



PERNYATAAN PENGUNGKAPAN RISIKO UNTUK PERDAGANGAN VALUTA ASING DAN DERIVATIF (TERMASUK CFD, KONTRAK BERJANGKA, DAN OPSI)

Pernyataan singkat ini, yang merupakan tambahan dari Perjanjian Nasabah ("Perjanjian"), tidak mengungkapkan semua risiko dan aspek penting lainnya dalam perdagangan valuta asing dan derivatif. Dengan mempertimbangkan risiko-risiko yang ada, Anda harus melakukan transaksi terkait produk-produk di atas hanya jika Anda telah memahami sifat kontrak tersebut dan hubungan legal kontraktual yang Anda sepakati serta kemungkinan risiko yang akan Anda hadapi. Transaksi valuta asing dan derivatif tidak sesuai untuk banyak anggota masyarakat. Anda harus mempertimbangkan dengan saksama apakah transaksi ini sesuai untuk Anda sehubungan dengan pengalaman, tujuan, sumber keuangan, dan keadaan relevan lainnya.

1. Valuta Asing dan Derivatif

1.1. Efek "Leverage" atau "Gearing"

Transaksi valuta asing dan derivatif memiliki tingkat risiko tinggi. Jumlah margin awal mungkin kecil dibandingkan dengan nilai kontrak valuta asing atau derivatif sehingga transaksi menjadi "leveraged" (diungkit) atau "geared" (disesuaikan). Pergerakan pasar yang relatif kecil akan memberikan dampak yang lebih besar secara proporsional terhadap dana yang Anda setorkan atau harus disetorkan; hal ini bisa merugikan atau menguntungkan bagi Anda. Anda bisa kehilangan semua dana margin awal dan dana tambahan yang disimpan di Gulf Brokers Ltd. untuk mempertahankan posisi Anda. Jika pasar bergerak berlawanan dengan posisi Anda dan/atau persyaratan margin dinaikkan, Anda mungkin akan diminta untuk segera menyetorkan dana tambahan guna mempertahankan posisi Anda. Kegagalan dalam mematuhi permintaan setoran dana tambahan dapat mengakibatkan penutupan posisi Anda oleh Gulf Brokers Ltd. atas nama Anda dan Anda akan menanggung kerugian atau defisit yang diakibatkannya.

1.2. Pesanan atau Strategi Pengurangan Risiko

Penempatan pesanan tertentu (misalnya pesanan "stop-loss", jika sesuai dengan undang-undang setempat, atau pesanan "stop-limit"), yang dimaksudkan untuk membatasi kerugian hingga jumlah tertentu, mungkin tidak memadai mengingat kondisi pasar yang tidak memungkinkan untuk menjalankan pesanan tersebut, misalnya karena pasar yang tidak likuid. Strategi dengan menggunakan kombinasi posisi, seperti posisi "spread" dan "straddle" mungkin memiliki risiko yang sama dengan posisi "long" atau "short" biasa.



2. Opsi

2.1. Variabel Tingkat Risiko

Transaksi opsi memiliki tingkat risiko tinggi. Pembeli dan penjual opsi harus membiasakan diri dengan jenis opsi (yaitu, 'put' atau 'call') yang mereka perdagangkan dan risiko-risiko terkait. Anda perlu menghitung sejauh mana nilai dari suatu opsi harus naik agar posisi Anda menguntungkan, dengan mempertimbangkan harga opsi ("premi") dan semua biaya transaksi. Pembeli opsi dapat melakukan offset atau melaksanakan opsi tersebut atau membiarkan opsi tersebut kedaluwarsa. Pelaksanaan suatu opsi dapat berupa penyelesaian tunai atau pembeli mendapatkan atau menyerahkan aset yang mendasarinya. Jika opsi tersebut adalah kontrak berjangka, pembeli akan memperoleh posisi kontrak berjangka dengan kewajiban terkait untuk membayar margin. Jika opsi yang dibeli out-of-the-money saat jatuh tempo, Anda akan mengalami kerugian seluruh investasi Anda, yang terdiri dari premi opsi ditambah biaya transaksi. Jika Anda memikirkan membeli opsi out-of-the-money, Anda perlu mengetahui bahwa peluang opsi seperti itu menjadi menguntungkan biasanya sangat jarang.

Menjual ("menulis" atau "menerbitkan") opsi umumnya memiliki risiko yang jauh lebih besar daripada membeli opsi. Meskipun premi yang diterima oleh penjual adalah tetap, penjual dapat mengalami kerugian melebihi jumlah tersebut. Penjual akan berkewajiban atas margin tambahan untuk mempertahankan posisi tersebut jika pasar bergerak ke arah yang tidak menguntungkan. Penjual juga akan menghadapi risiko pembeli melaksanakan opsi ini sehingga penjual akan berkewajiban untuk menyelesaikan opsi secara tunai atau untuk menerima atau menyerahkan aset yang mendasarinya. Jika opsi tersebut adalah kontrak berjangka, penjual akan memperoleh posisi kontrak berjangka dengan kewajiban terkait untuk membayar margin. Jika opsi ini "dilindungi" oleh penjual yang memegang posisi terkait dalam aset dasar, dalam kontrak berjangka atau opsi lainnya, risiko ini dapat dikurangi. Jika opsi ini tidak dilindungi, risiko kerugian bisa tidak terbatas.

Sejumlah bursa di beberapa yurisdiksi mengizinkan penangguhan pembayaran premi opsi, sehingga pembeli bisa dikenai kewajiban pembayaran margin yang tidak melebihi jumlah premi. Pembeli masih bisa menanggung risiko kehilangan premi dan biaya transaksi. Jika opsi ini dilaksanakan atau jatuh tempo, pembeli bertanggung jawab atas premi yang belum dibayar pada saat itu.



3. Risiko Tambahan yang Umum dalam Transaksi Valuta Asing dan Derivatif

3.1. Syarat dan Ketentuan Kontrak

Hubungi Gulf Brokers Ltd. untuk mengetahui syarat dan ketentuan Kontrak yang Anda sepakati dan informasi mengenai kewajiban terkait (misalnya keadaan ketika Anda berkewajiban melakukan atau menerima penyerahan aset dasar dari suatu kontrak berjangka dan, dalam hal opsi, tanggal jatuh tempo dan pembatasan waktu untuk pelaksanaan). Dalam keadaan tertentu, spesifikasi kontrak yang berjalan (termasuk harga pelaksanaan dari opsi) dapat diubah oleh bursa atau lembaga kliring untuk mencerminkan perubahan dalam aset dasar.

3.2. Penghentian atau Pembatasan Perdagangan dan Hubungan Harga

Kondisi pasar (misalnya likuiditas) dan/atau pelaksanaan peraturan di pasar tertentu (misalnya, penghentian perdagangan dalam kontrak atau bulan kontrak karena batasan harga atau "pemutus arus") dapat meningkatkan risiko kerugian karena semakin sulit atau tidak mungkin untuk memengaruhi transaksi atau menutup/melakukan offset pada posisi. Jika Anda telah menjual opsi, hal ini dapat meningkatkan risiko kerugian.

Hubungan harga normal antara aset dasar dan derivatif tidak selalu timbul. Tidak adanya harga rujukan yang mendasar bisa mempersulit untuk menentukan nilai "wajar".

3.3. Setoran Tunai dan Properti

Anda harus mengetahui tentang perlindungan yang diberikan pada Jaminan yang Anda setorkan dalam bentuk uang atau aset lainnya dalam transaksi domestik dan asing, terutama dalam peristiwa kebangkrutan perusahaan. Sejauh mana Anda dapat menerima kembali uang atau aset lainnya diatur oleh undang-undang dan peraturan setempat di negara tempat mitra pengimbang beroperasi.

3.4. Komisi dan Biaya Lain

Sebelum mulai berdagang, Anda harus mendapatkan penjelasan yang terperinci tentang semua komisi, ongkos, dan biaya lainnya yang akan Anda tanggung. Biaya-biaya ini akan memengaruhi laba atau rugi bersih Anda.

3.5. Transaksi Di Wilayah Hukum Lain

Transaksi di pasar di wilayah hukum lain, termasuk pasar yang secara formal terkait dengan pasar domestik, dapat memberikan risiko tambahan pada Anda. Pasar seperti ini dapat memiliki peraturan, yang mungkin memberikan perlindungan investor yang berbeda atau lebih sedikit. Otoritas pengatur di negara Anda tidak dapat menerapkan penegakan



peraturan otoritas regulasi atau pasar di wilayah hukum lain tempat Anda melakukan transaksi.

3.6. Risiko Mata Uang

Keuntungan atau kerugian transaksi dalam kontrak dengan mata uang asing yang berbeda dari mata uang akun Anda akan terpengaruh oleh fluktuasi nilai tukar mata uang yang mengharuskan Anda untuk mengonversi denominasi mata uang dalam kontrak ke mata uang akun Anda.

3.7. Fasilitas Perdagangan

Sebagian besar *'open-outcry'* (pasar manual) dan fasilitas perdagangan elektronik didukung oleh sistem komponen berbasis komputer untuk penerusan pesanan, eksekusi, pencocokan, registrasi, atau kliring transaksi. Seperti halnya pada semua fasilitas dan sistem lain, sistem ini rentan terhadap gangguan sementara atau kegagalan. Kemampuan Anda untuk memulihkan kerugian tertentu tergantung pada batasan kewajiban yang diberlakukan oleh penyedia sistem, pasar, lembaga kliring, dan/atau perusahaan anggota. Batas-batas tersebut mungkin berbeda: Anda harus bertanya kepada perusahaan tempat Anda melakukan transaksi untuk informasi lebih terperinci.

3.8. Perdagangan Elektronik

Perdagangan menggunakan sistem perdagangan elektronik mungkin berbeda, tidak hanya dari perdagangan pasar manual, tetapi juga dari perdagangan dengan sistem perdagangan elektronik lainnya. Jika Anda melakukan transaksi pada sistem perdagangan elektronik, Anda akan memiliki risiko terkait dengan sistem, termasuk kegagalan perangkat keras dan perangkat lunak. Akibat dari kegagalan sistem ini antara lain pesanan Anda tidak dieksekusi sesuai dengan instruksi, tidak dieksekusi sama sekali, dan kurangnya kemampuan untuk terus memperbarui informasi tentang posisi dan pemenuhan persyaratan margin Anda.

3.9. Transaksi Di Luar Bursa

Di beberapa wilayah hukum tertentu, perusahaan diperbolehkan untuk melakukan transaksi di luar bursa. Perusahaan yang menangani Anda dapat bertindak sebagai mitra pengimbang Anda dalam transaksi tersebut. Mungkin akan sulit atau mustahil untuk melikuidasi posisi yang ada, untuk menentukan nilai, untuk menentukan harga yang wajar, atau untuk menilai paparan terhadap risiko. Oleh karena itu, transaksi ini mungkin menimbulkan risiko yang lebih tinggi. Transaksi di luar bursa mungkin kurang memiliki peraturan yang lengkap atau tunduk pada peraturan tersendiri. Sebelum melakukan transaksi seperti ini, Anda harus mengetahui peraturan dan risiko yang berlaku.